



FR-M2OK

Nomor Pendaftaran :
Tanggal Pendaftaran :
Status Pendaftaran : ☐ Baru ☐ Pembaruan

FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL
MAKANAN, MINUMAN, OBAT, DAN KOSMETIK

Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan :
Alamat :
Kab/Kota :
Provinsi :
Negara :
Kode Pos :
Telepon :
E-mail :
Jenis Badan Usaha :
Skala Usaha :
Alamat Pabrik :

(bisa dalam bentuk lampiran)

Status Pabrik :

☐ PT
☐ Koperasi
☐ Mikro

☐ CV
☐ Firma
☐ Kecil

☐ PD
☐ Perorangan
☐ Menengah

☐ UD
☐ Lainnya
☐ Besar

Pemohon,

(.....)

[illegible]

Nama :
Jabatan :
Nomor Kontak : [][][][][][][][][][][] E-mail :

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	API*				
7	Lainnya				

Penyelia Halal

[illegible]

Jenis Produk

Jenis Produk *) :
Merk Dagang :
Area Pemasaran : ☐ Lokal (Maks. 3 Provinsi) ☐ Nasional (>3 Provinsi) ☐ Internasional
Izin Edar :

Melampirkan: salinan izin edar atau izin usaha lainnya.

[illegible]

Matriks Penggunaan Bahan dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

[illegible]

Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

[illegible]

*) bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL
MAKANAN, MINUMAN, OBAT, DAN KOSMETIK

Nomor Pendaftaran	:	diisi oleh Pelugas.
Tanggal Pendaftaran	:	diisi oleh Pelugas.
Status Pendaftaran	:	dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).
Data Pelaku Usaha		
1	Nama Perusahaan:	diisi dengan nama perusahaan/pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
2	Alamat:	diisi dengan alamat perusahaan/pelaku usaha.
3	Kab/Kota:	diisi dengan nama kab/kota yang sesuai dengan alamat perusahaan/pelaku usaha.
4	Provinsi:	diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/pelaku usaha.
5	Negara:	diisi dengan nama negara yang sesuai dengan alamat perusahaan/pelaku usaha.
6	Kode Pos:	diisi dengan nomor/kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/pelaku usaha.
7	Telepon:	diisi dengan nomor telepon perusahaan/pelaku usaha.
8	E-mail:	diisi dengan alamat e-mail perusahaan/pelaku usaha.
9	Jenis Badan Usaha:	dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/pelaku usaha (PT/CV/PT/UD/Koperasi/Perorangan/Lainnya).
10	Skala Usaha:	dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/pelaku usaha (Mikro/Kecil/Menengah/Besar).
11	Alamat Pabrik:	diisi dengan alamat pabrik sebagai tempat produksi.
12	Status Pabrik:	dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status pabrik (milik sendiri/maklon/lainnya).
Pimpinan Perusahaan		
1	Nama:	diisi dengan nama pimpinan perusahaan/pelaku usaha.
2	Jabatan:	diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/pelaku usaha.
3	Nomor Kontak:	diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/pelaku usaha.
4	E-mail:	diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/pelaku usaha.
Penanggung Jawab		
1	Nama:	diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
2	Jabatan:	diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
3	Nomor Kontak:	diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
4	E-mail:	diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.
Aspek Legal		
1	Jenis Surat:	diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
2	Nomor Surat:	diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/pelaku usaha.
3	Tanggal Surat:	diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/pelaku usaha.
4	Masa Berlaku:	diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/pelaku usaha.
5	Instansi Penerbit:	diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/pelaku usaha.
Penyelia Halal		
1	Nama:	diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
2	Nomor KTP P.:	diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
3	Nomor Sertifikat Penyelia Halal:	diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
4	Nomor dan Tanggal SK:	diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
5	Nomor Kontak:	diisi dengan nomor kontak penyelia halal.
Kelompok Usaha		
1	Kelompok Usaha:	diisi dengan nama jenis produk yang sesuai produk yang diajukan permohonan sertifikasi halalnya.
2	Merk Dagang:	diisi dengan nama merk dagang produk yang diajukan permohonan sertifikasi halalnya.
3	Area Pemasaran:	dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area pemasaran produk yang diajukan permohonan sertifikasi halalnya, yaitu lokal/nasional/internasional.
4	Izin Edar:	diisi dengan nomor izin edar produk yang diajukan permohonan sertifikasi halalnya, yang diterbitkan oleh lembaga/dinas terkait.
Daftar Produk		
1	Nama Produk:	diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikasi halalnya.
2	Tidak dipublikasikan?:	diberi tanda centang (✓) pada kolom (tidak dipublikasikan?), jika nama produk tidak ingin dipublikasikan ke masyarakat.
Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)		
1	Nama Bahan:	diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produk.
2	Nama Produk:	diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikasi halalnya.
Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)		
1	Nama:	diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
2	Jenis Bahan:	diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/bahan tambahan/bahan penolong).
3	Produsen:	diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
4	Negara:	diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
5	Supplier:	diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
6	Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal:	diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikasi halal.
7	Nomor Sertifikat Halal:	diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
8	Masa Berlaku Sertifikat Halal:	diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
9	Dokumen Pendukung:	diisi dengan informasi pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikasi halal.